

**IDENTIFIKASI *POTENTIALLY INAPPROPRIATE
MEDICATION* (PIM) BERDASARKAN KRITERIA
BEERS PADA PASIEN GERIATRI DI RSUD
SITI FATIMAH PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**OLEH :
NASYIYATUL ISLAMIAH
NIM: PO.71.39.1.23.103**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) adalah kelompok penduduk berusia 60 tahun ke atas yang mengalami penurunan fungsi fisiologis akibat proses penuaan, sehingga rentan terhadap berbagai masalah kesehatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), persentase lansia di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 11,75% dari total populasi dan diperkirakan terus meningkat. Kondisi ini menjadi tantangan layanan kesehatan karena lansia rentan mengalami penyakit kronis dan memerlukan terapi jangka panjang.

Lansia dengan kondisi kesehatan yang kompleks, seperti menderita beberapa penyakit sekaligus dan mengalami penurunan fungsi fisik maupun mental, dikategorikan sebagai pasien geriatri. Penanganan pasien geriatri memerlukan pendekatan multidisiplin yang terpadu karena permasalahan kesehatan pada kelompok ini tidak hanya bersifat medis, tetapi juga melibatkan aspek psikologis, sosial, dan lingkungan (Erawan dkk., 2024).

Perubahan fisiologis yang terjadi pada pasien geriatri menyebabkan perubahan farmakokinetik dan farmakodinamik obat, sehingga meningkatkan risiko efek samping dan ketidaksesuaian terapi. Pemberian obat pada pasien geriatri memerlukan pertimbangan khusus karena beberapa obat dapat menimbulkan risiko yang lebih besar dibandingkan manfaatnya (Ngcobo, 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi penggunaan obat yang tidak tepat pada pasien geriatri sebagai langkah awal dalam mencegah komplikasi dan

meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Penggunaan obat yang tidak tepat pada pasien geriatri sering kali dikategorikan sebagai *Potentially Inappropriate Medication* (PIM), yaitu penggunaan obat dengan risiko yang ditimbulkan melebihi manfaatnya, terutama jika terdapat alternatif terapi yang lebih aman dan efektif. Untuk mengidentifikasi PIM, salah satu panduan yang digunakan adalah Beers Criteria yang disusun oleh American Geriatrics Society (AGS), dengan pembaruan terakhir pada tahun 2023 (American Geriatrics Society, 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa prevalensi PIM pada pasien geriatri masih cukup tinggi. Studi oleh Liew dkk. (2019) di Malaysia prevalensi PIM berdasarkan Kriteria Beers mencapai 17,6% pada penghuni panti jompo lansia. Di Indonesia, penelitian oleh Muriana dkk. (2023) prevalensi PIM sebesar 49,3% pada pasien geriatri, dan studi lain oleh Rumi dkk. (2023) juga menunjukkan hasil prevalensi PIM yang cukup tinggi.

Meskipun Kriteria Beers banyak digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi PIM, penerapannya di rumah sakit daerah masih belum merata. Di RSUD Siti Fatimah Palembang, belum pernah dilakukan evaluasi sistematis terkait penggunaan obat yang berpotensi tidak tepat pada pasien geriatri berdasarkan Kriteria Beers 2023. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian untuk mengevaluasi PIM pada pasien geriatri di rumah sakit tersebut, khususnya pada pelayanan rawat jalan dimana pasien menerima resep obat untuk penggunaan jangka panjang.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola

penggunaan obat yang berpotensi tidak tepat (*Potentially Inappropriate Medication*) pada pasien geriatri di RSUD Siti Fatimah Palembang berdasarkan Kriteria Beers. Telaah data rekam medis dilakukan untuk memberikan gambaran terkini yang mendukung upaya peningkatan kualitas persepsan obat pada pasien geriatri di rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Pasien geriatri berisiko tinggi mengalami ketidaksesuaian pengobatan dan efek samping akibat perubahan fisiologis seiring penuaan, yang dapat meningkatkan risiko *Potentially Inappropriate Medication* (PIM). Namun, informasi mengenai PIM berdasarkan Kriteria Beers pada pasien geriatri di RSUD Siti Fatimah Palembang masih terbatas. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran PIM berdasarkan Kriteria Beers pada pasien geriatri di RSUD Siti Fatimah Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Mengidentifikasi PIM berdasarkan Kriteria Beers pada pasien geriatri rawat jalan di RSUD Siti Fatimah Palembang.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui karakteristik pasien geriatri di RSUD Siti Fatimah Palembang.
- b. Mengidentifikasi jenis obat yang digunakan pasien geriatri selama perawatan.

- c. Mengetahui proporsi pasien geriatri yang menerima PIM.
- d. Menentukan jumlah dan jenis obat yang termasuk dalam kategori PIM berdasarkan Kriteria Beers 2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan *Potentially Inappropriate Medication* (PIM) pada pasien geriatri serta membantu evaluasi resep dan meningkatkan kehati-hatian dalam pemberian obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, A. D., Rumi, A., Tahir, M. T., Zainal, S. F., Sulistiana, S., & Andriani, L., 2022. Identifikasi Potentially Inappropriate Medication (PIM) berdasarkan Beers Criteria pada pasien Covid-19 di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 11(4), 331–339.
<https://doi.org/10.15416/ijcp.2022.11.4.331>
- Amelia Rumi, Muhammad Tamrin Tahir, & Muh. Ilham, 2023. Identifikasi Potentially Inappropriate Medication (PIM) Melalui Beers Criteria pada Pasien Geriatri Rawat Inap di Ruangan Seroja dan Flamboyan RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(1), 51-58.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v6i1.2531>
- American Geriatrics Society, 2023. 2023 Updated AGS Beers Criteria® for Potentially Inappropriate Medication Use in Older Adults. *Journal of the American Geriatrics Society*, 71(3), 205–236.
<https://doi.org/10.1111/jgs.18372>
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Statistik Penduduk Lanjut Usia Indonesia 2023*. BPS, Jakarta, Indonesia.
- Delara, M., Murray, L., Jafari, B., Bahji, A., Goodarzi, Z., Kirkham, J., Chowdhury, M., & Seitz, D. P., 2022. Prevalence and factors associated with polypharmacy: a systematic review and Meta-analysis. *BMC geriatrics*, 22(1), 601.
<https://doi.org/10.1186/s12877-022-03279-x>
- Erawan, H. T., Lestari, V. D., Durahim, D. and Islam, F., 2024. *Buku ajar fisioterapi geriatri: Panduan praktis penatalaksanaan fisioterapi*. Penerbit Nasmedia, Makassar, Indonesia. Hal. 4-5.
- Febriyanti, A.P., Wahyuddin, M., & Azzahra, U.K., 2024. Studi Pustaka Evaluasi Polifarmasi pada Pasien Geriatri Diabetes Melitus. *Jurnal Farmasi UIN Alauddin Makassar*.
<https://doi.org/10.24252/jfuinam.v10i1.51056>
- Khairunnisa, & Ananda, M. R., 2023. Penggunaan obat pada pasien geriatri di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara. *Majalah Farmasi dan Farmakologi*, 27(3, Special Issue), 6–10.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/mff>

- Liew, NY, Chong, YY, Yeow, SH, Kua, KP, Saw, PS & Lee, SWH., 2019. 'Prevalence of potentially inappropriate medications among geriatric residents in nursing care homes in Malaysia: A cross-sectional study', *International Journal of Clinical Pharmacy*, vol. 41, no. 4, 895-902. <https://doi.org/10.1007/s11096-019-00843-1>
- Muriana, R., Almeida, M., & Ramadhan, A. M., 2023. Identifikasi Potentially Inappropriate Medication (PIM's) Menggunakan Kriteria Beers dan STOPP pada Pasien Geriatri dengan Diagnosis Gastrointestinal Rawat Inap di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 18(1), 162–170. <https://doi.org/10.25026/mpc.v18i1.721>
- Ngcobo, N. N., 2025. Influence of ageing on the pharmacodynamics and pharmacokinetics of chronically administered medicines in geriatric patients: A review. *Clinical Pharmacokinetics*, vol. 64, 335–367. <https://doi.org/10.1007/s40262-024-01466-0>
- Palupi, D. A., Setyoningsih, H., Lina, R. N., Muliana, H., Wijaya, H. M., Firmansyah, G., & Rahmawaty, A., 2022. *Buku ajar farmakologi*. CV. Feniks Muda Sejahtera, Jakarta, Indonesia. Hal. 23-24
- Riswanto, M. I., & Cholisoh, Z., 2023. Assessment of potentially inappropriate medication (PIMs) in older adult patients at the geriatric polyclinic of a general hospital in Central Java. *Jurnal Ilmu Kesehatan / Pharmaceutical Science*, 11(2), 193–200. <https://doi.org/10.30650/jik.v11i2.3874>
- Ruscin, J. M., & Linnebur, S. A., 2025. *Drug categories of concern in older adults*. MSD Manual Professional Version. (<https://www.msdmanuals.com/professional/geriatrics/pharmacologic-therapy-in-older-adults/drug-categories-of-concern-in-older-adults>, Diakses tanggal 2 Juli 2026)
- Saputra, M. R. A., Chalid, F. I., & Budianto, H., 2023. *Metode ilmiah dan penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan kepustakaan (Bahan ajar madrasah riset)*. Nizamia Learning Center, Sidoarjo, Indonesia. Hal. 93-94.
- Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung, Indonesia. Hal. 85.
- Sunarti, S., Ratnawati, R., Nugrahenny, D., Mattalitti, G. N. M., Ramadhan, R., Budianto, R., Pratiwi, I. C., & Prakosa, A. G., 2019. *Prinsip Dasar Kesehatan Lanjut Usia (Geriatri)*. UB Press, Malang, Indonesia. Hal. 5-6.

Tumiwa, M. J., Kandou, G. D., & Kepel, B. J., 2021. Aspek nonfarmakologis pengobatan albendazol pada cacingan: Review sistematis. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 2(2). <https://doi.org/10.35801/ijphcm.v2i2.34540>